

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Sehat yaitu suatu kondisi sehat baik itu fisik , mental , spiritual maupun sosial . Setiap manusia wajib melakukan gaya hidup sehat, supaya tidak terjangkit penyakit kronis. Ketika gaya hidup kurang sehat, seperti jarang berolahraga atau memakan makanan dengan sembarangan akan berpotensi terjangkitnya penyakit kronis.

Bersumber pada Organisasi Internasional Diabet Federation(IDF), permasalahan global diabet mellitus tidak cuma menimbulkan kematian premature di segala dunia. Penyakit diabet ini pula dapat jadi pemicu utama kebutaan, penyakit jantung serta pula kandas ginjal. Organisasi Internasional Diabet Federation(IDF) memperkirakan ada sedikitnya 483 juta orang di umur 20- 79 tahun di dunia mengidap penyakit diabet pada tahun 2019 ataupun angka prevalensinya sebesar 9,3% dari total penduduk di umur yang sama. Dilihat bersumber pada tipe kelamin, Organisasi Internasional Diabet Federation(IDF) ini memperkirakan prevalensi diabet di tahun 2019 pada wanita ialah sebesar 9% sebaliknya pada pria ialah sebesar 9,65%. Diperkirakan buat prevalensi diabetes mellitus ini bisa bertambah dengan terdapatnya akumulasi usia penduduk jadi 19, 9% ataupun 111,2 juta orang di usia 65- 79 tahun. Angka tersebut bisa diperkirakan terus bertambah hingga mencapai 578 juta pada tahun 2030 serta 700 juta pada tahun 2045. (Organisasi Internasional Diabetes Federation)

Sejalan dengan data dari IDF (International Diabetes Federation), didukung dengan hasil dari Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan yaitu berdasarkan diagnosis dokter pada usia lebih dari 15 tahun (≥ 15 tahun), prevalensi diabetes mellitus sebesar 2% di Indonesia. Dari hasil tersebut dapat dilihat adanya peningkatan dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2013. Hasil prevalensi pada penduduk usia lebih dari 15 tahun (≥ 15 tahun) sebesar 1,5%. Tetapi, prevalensi diabetes mellitus berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah dari tahun 2013 mengalami peningkatan di tahun 2018 yakni dari 6,9% menjadi 8,5%. (RISKESDAS, 2018)

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat serta upaya kesehatan perseorangan tingkatan awal, dengan lebih mengutamakan upaya promotif serta preventif di daerah kerjanya. Tujuan diselenggarakannya puskesmas untuk mewujudkan masyarakat hidup dalam lingkungan sehat, kesadaran, kemauan dan memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. (Permenkes, 2016)

Salah satu pengobatan diabetes mellitus yaitu diperlukannya obat antidiabetik yang dapat mengobati penyakit diabetes mellitus tersebut. Untuk mengetahui obat-obatan antidiabetik apa yang banyak dikonsumsi dalam pengobatan diabetes mellitus tipe 1 ataupun tipe 2, dapat dilihat dari pola peresepan di suatu puskesmas yang ada di wilayah Bandung Timur.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, penulis akan melakukan suatu riset dengan mengambil judul “Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Panyileukan Kota Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang diatas , diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana profil penggunaan obat pada pasien diabetes melitus di UPT Puskesmas Panyileukan Kota Bandung”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, diperoleh tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana profil penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus di UPT Puskesmas Panyileukan Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi saya selaku peneliti yaitu mampu meningkatkan pengetahuan dan memperluas pemikiran mengenai penggunaan obat diabetes melitus.

2. Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu sebagai referensi dan bahan tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan obat diabetes mellitus.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu dapat menambah wawasan tentang penggunaan obat diabetes mellitus .